

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2002).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden adalah melalui distribusi item dari masing-masing variabel. Penyajian data yang telah terkumpul pembahasannya secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan diagram lingkaran.

B. Populasi & Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendukung Persib UPI di Bandung. Untuk data tentang jumlah populasi tidak diketahui persis seberapa banyak mahasiswa UPI yang mendukung Persib sehingga digunakan teknik *purposive sampling* untuk mencari Kriteria yang cocok untuk penelitian. Viking UPI merupakan sampel di dalam penelitian ini karena semua kegiatan mereka

untuk mendukung Persib, ada pun syarat lainnya yaitu anggota yang sudah aktif di organisasi lebih dari satu semester. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang tergabung dalam Viking UPI dan sudah aktif lebih dari satu semester.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu, dimana yang menjadi sampel merupakan sampel terpilih dari populasi yang ada (Sugiyono, 2008: 81). Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Mustafa, 2000: www.home.unpar.ac.id). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 orang mahasiswa anggota Viking UPI.

D. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu profil perilaku agresif.

2. Definisi Operasional

Perilaku agresif pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pendukung PERSIB Bandung diketahui dari skor total yang diperoleh dari subjek berdasarkan karakteristik agresi menurut Buss dan Perry (1992), yaitu:

a. *Physical Aggression*

Physical aggression merupakan perilaku agresi yang dapat diobservasi (terlihat/*overt*). *Physical Aggression* adalah kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik untuk mengekspresikan kemarahan atau agresi. Bentuk serangan fisik tersebut seperti memukul, mendorong, menendang, dan lain sebagainya.

b. *Verbal Aggression*

Verbal Aggression merupakan perilaku agresi yang diobservasi (terlihat/*overt*). *Verbal Aggression* adalah kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberikan stimulus yang merugikan dan menyakitkan kepada organisme lain secara verbal, yaitu melalui kata-kata atau penolakan. Bentuk serangan verbal tersebut seperti cacian, ancaman, mengumpat, atau penolakan.

c. *Anger*

Beberapa bentuk *Anger* adalah perasaan marah, kesal, sebal dan bagaimana cara mengontrol hal tersebut. Termasuk di dalamnya adalah *Irritability*, yaitu mengenai temperamental, kecenderungan untuk cepat marah, dan kesulitan untuk mengendalikan amarah.

d. *Hostility*

Hostility tergolong dalam agresi *covert* (tidak terlihat). *Hostility* terdiri dari dua bagian, yaitu *Resentment* seperti cemburu dan iri terhadap orang lain, dan *Suspicion* seperti adanya ketidakpercayaan, kekhawatiran, dan proyeksi dari rasa permusuhan terhadap orang lain.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang menjadi instrumen. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan merupakan skala perilaku agresi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Buss dan Perry (1992).

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan instrument yang baik, maka peneliti harus melakukan uji coba terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran umum mengenai data apa saja yang mungkin diperlukan (Azwar, 2007: 101). Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada variabel penelitian yaitu profil perilaku agresif, yang akan diujikan kepada 30 orang responden yang telah dipilih secara acak (*random sampling*).

1. Uji Validitas

Validitas sebuah tes digunakan untuk mengetahui apakah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 349). Uji validitas akan dilakukan dengan metode Pearson atau metode Product Moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Jika nilai koefisien korelasinya lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 15.0 for windows. Adapun rumus *Pearson Product Moment* yaitu

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *product moment*

N : cacah subjek uji coba

Σx : jumlah skor butir (x)

Σy : jumlah skor variabel (y)

Σx^2 : jumlah skor butir kuadrat (x)

Σy^2 : jumlah skor variabel (y)

Σxy : jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

a. Hasil Uji Validitas

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 51 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang tergabung ke dalam Viking UPI dan untuk uji coba kuesioner dilakukan terhadap 30 orang anggota Viking UPI.

Sesuai dengan variabel yang diteliti, kuesioner yang diujicobakan terdiri dari kuesioner untuk mengukur pola perilaku agresif anggota Viking UPI. Uji coba kuesioner melibatkan 30 orang anggota dari Viking UPI.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa item yang terbuang dan terpakai adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Terbuang dan Item Terpakai

Dimensi	Item Terpakai	Item Terbuang
<i>Physical Agression</i>	1, 49, 57, 19, 39, 5, 32, 45, 9, 50, 59, 36, 52, 11, 25, 44, 15, 46, 58, 41, 2, 60	28, 40
<i>Verbal Agression</i>	12, 20, 53, 26, 47, 56, 33, 24, 16, 6, 37, 54, 29, 30, 34, 21, 51	
<i>Anger</i>	3, 17, 42, 22, 30, 7, 27, 38, 48	13
<i>Hostility</i>	4, 31	55, 35, 14, 18, 8, 43, 23

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya (Arikunto, 2006: 59). Jadi suatu instrument akan reliabel, jika instrumen tersebut digunakan berkali-kali tetapi data yang dihasilkan tetap sama atau konsisten (Sugiyono, 2010: 349). Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Penghitungan Cronbach's Alpha dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pernyataan dan kuesioner. Semakin Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha Cronbach. Rumus yang diunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

n : banyaknya butir soal

V_i : varians pada masing-masing item

V_t : varians total dari keseluruhan item

Kemudian digunakan tabel skor reliabilitas menurut Arikunto (2006: 276)

sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Reliabilitas

α	Interpretasi
0 – 0,2	Sangat rendah
$\geq 0,2 - < 0,4$	Rendah
$\geq 0,4 - < 0,7$	Cukup / Sedang
$\geq 0,7 - < 0,9$	Kuat
$\geq 0,9 - < 1$	Sangat Kuat

a. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji coba maka diperoleh hasil reliabilitas instrumen pola perilaku agresif pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.955	50

Pada tabel diatas, angka reliabilitas menunjukkan 0.952. Sesuai dengan ketentuan bahwa dengan nilai reabilitas $\geq 0,9 - < 1$ maka reliabilitas instrumen pola perilaku agresif adalah sangat kuat dan dapat digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk kategorisasi hasil penelitian, digunakan rumus tiga level, yaitu :

- Tinggi : $X > \mu + 1\sigma$
- Sedang : $\mu - 1\sigma \leq X \leq \mu + 1\sigma$

Aditya Perdana, 2012

Profil Perilaku Agresif Mahasiswa UPI Pendukung Persib Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Rendah : $X < \mu - 1\sigma$

Untuk perhitungan *mean* dan *standard deviation* dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

a. Memilih Permasalahan

Permasalahan yang akan diteliti didapatkan peneliti berdasarkan berbagai fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti harus peka terhadap fenomena yang ada, sehingga dalam merumuskan, peneliti tidak mengalami kebingungan.

b. Melakukan studi kepustakaan

Dalam hal ini, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan kajian teori. Kajian teori yang dipilih kemudian menjadi dasar penelitian berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

c. Penyusunan proposal penelitian

Setelah mendapatkan teori-teori yang relevan, peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian akan diajukan kepada Dewan Skripsi.

d. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Skripsi

Peneliti mengajukan proposal dan dosen pembimbing skripsi pada Dewan Skripsi.

e. Perizinan penelitian

Peneliti mengajukan perizinan penelitian untuk memenuhi syarat administratif.

f. Penyusunan Instrumen

Peneliti mulai menyusun instrumen berdasarkan landasan teori yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat dilakukannya pengambilan data. Kemudian mulai melakukan penyebaran kuesioner pada mahasiswa-mahasiswa yang tergabung di dalam Viking UPI, yang sebelumnya diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara mengisi kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data

Prosedur yang dilakukan proses pengolahan data, yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses dimana peneliti merekap semua data yang telah diperoleh di lapangan.

c. Pengolahan Data secara Statistik

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS versi *15.0 for windows* dengan melakukan beberapa pengujian yaitu uji coba instrumen dan uji normalitas.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Menampilkan hasil dan analisis penelitian.
- b. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian dan dipresentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.